

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dihasilkan menggunakan analisis framing mengenai berita Perundungan dan Pelecehan Pegawai KPI, yaitu:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan point penting yakni Liputan6.com yang memberitakan kasus perundungan dan pelecehan seksual dengan menonjolkan isu/aspek melalui proses hukum dari awal mulanya kasus mencuat hingga pihak kepolisian yang melakukan penyelidikan.
2. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa dalam pendefinisian masalah yaitu salah satu pegawai KPI mendapatkan perundungan dan pelecehan oleh rekan-rekannya. Dengan perkiraan masalah yang membuat korban melaporkan kasus yang menimpa dirinya kepada pihak kepolisian. Kemudian, keputusan moral yang diambil ialah pihak kepolisian mengajak berbagai pihak sehingga lebih mudah untuk mengusut tuntas kasus tersebut. Dengan penekanan masalah yang ada ialah dengan penanganan dan perlindungan dari pihak Komnas HAM dan juga pihak KPI kepada korban sehingga proses penyelidikan bisa berjalan.
3. Liputan6.com yang memberikan fakta dan realitas kepada pembaca dengan memberikan pemberitaan berisi pernyataan maupun keterangan berbagai narasumber yang berasal dari pihak-pihak terkait.
4. Liputan6.com yang tidak memiliki keberpihakannya kepada para terduga pelaku karena liputan6.com hanya memiliki satu pemberitaan yang memberitakan mengenai para terduga pelaku.
5. Berita Perundungan dan Pelecehan Pegawai KPI ialah merupakan hasil framing dari wartawan Liputan6.com dalam kejadian ini menunjukkan nilai seimbang dan

netralitas pada pemberitaan ini yang membahas kejadian perundungan dan pelecehan yang dialami oleh salah satu pegawai KPI oleh rekan-rekan kerjanya yakni Liputan6.com memframing berita dengan jelas dan berpihak pada semua pihak yang terlibat dalam kasus tersebut tanpa menonjolkan berita pada pihak tertentu. Dengan begitu sesuai dengan visi Liputan6.com dimana tidak ada keberpihakan pemberitaan dalam menyajikan berita melainkan sesuai fakta yang ada dilapangan.

6. Dari keseluruhan berita dengan menggunakan analisis framing Perundungan dan Pelecehan Pegawai KPI, Liputan6.com memperhatikan keseimbangan isi berita, informasi dan data dengan menggunakan berbagai narasumber yakni sumber dari korban, pihak kepolisian, pihak KPI, Pihak Komnas HAM dan pihak kuasa hukum korban. Dan juga memberitakan berita secara rinci dengan dimulai dari kronologi dengan pernyataan dari korban, lalu pernyataan dan perlakuan dari pihak KPI dengan adanya kasus tersebut, dengan perkembangan dari pihak kepolisian terkait laporan kasus tersebut, tindakan yang dilakukan oleh pihak Komnas HAM dalam membantu menyelidiki kasus ini, dan penjelasan dari keadaan korban perundungan dan pelecehan yang disampaikan oleh kuasa hukum korban. Sehingga pembaca mengetahui bagaimana perkembangan dan keadaan dari semua pihak mengenai kasus perundungan dan pelecehan yang terjadi di Gedung KPI ini.
7. Hasil framing mengenai Perundungan dan Pelecehan Pegawai KPI pada media online Liputan6.com beberapa berita tidak memberikan ketepatan pada judul berita yang mana isi berita hanya sedikit menggambarkan tentang kasus tersebut tapi melainkan hanya pengulangan isi dari berita-berita yang sudah ada.
8. Liputan6.com menggunakan satu narasumber pada beritanya yakni Kuasa Hukum Korban pada empat hari berita yaitu pada tanggal 28 September 2021, 5 Oktober

2021, 12 Oktober 2021 dan 19 Oktober 2021 dengan memberikan penjelasan mengenai kondisi dari klien yang merupakan korban dari kasus perundungan dan pelecehan di Gedung KPI.

9. Dalam beberapa berita yang ada pada Media Online Liputan6.com, pengemasan beritanya memberikan impresi kepada pembaca mengenai penderitaan yang dialami oleh korban perundungan dan pelecehan di KPI dengan menceritakan kembali pernyataan korban mengenai kejadian yang dialaminya, yakni berjumlah enam berita dari tanggal 2 September 2021 sampai 19 Oktober 2021.

Saran

Liputan6.com merupakan satu dari berbagai media online besar dan terkenal di Indonesia yang mencakup semua golongan. Hal ini diharapkan bisa membuat Liputan6.com tetap konsisten untuk mempertahankan kenetralannya dalam memberitakan isu-isu yang ada di Indonesia tanpa keberpihakannya pada pihak manapun, sehingga pembaca bisa mengetahui penjelasan isu dari berbagai sisi yang diberitakan oleh Liputan6.com. Dan mempertahankan untuk menyajikan berita sesuai dengan fakta di lapangan. Dengan menjaga objektivitas juga idealisme dalam menyajikan berita karena kedua sikap tersebut sangat menentukan hasil karya yang diharapkan bisa mendidikan dan memberitahu kepada masyarakat untuk lebih cerdas lagi dalam menindaki suatu isu yang diinformasikan.

Untuk menghadapi Perundungan dan Pelecehan yang marak di dunia nyata maupun media sosial, berharap berbagai pihak seperti penegak hukum, pemerintah dan Lembaga bisa dengan cepat menanggapi dan melakukan berbagai cara untuk menangani hal tersebut seperti menciptakan system proteksi yang kuat dan menindak dengan tegas dan memfasilitasi untuk melakukan penyebaran bahwa perundungan dan pelecehan adalah salah satu tindakan yang tidak dibenarkan dan memiliki dampak besar untuk korban yang mengalaminya. Dengan masyarakat yang menjadi lebih tanggap dan peka terhadap isu perundungan dan pelecehan

dengan melindungi dan juga mendampingi orang-orang terdekat mereka dengan memberikan pengetahuan bahwa perundungan dan pelecehan merupakan tindakan yang tidak dibenarkan. Sehingga perundungan dan pelecehan tidak lagi memakan banyak korban dan tidak semakin berkembang di lingkungan masyarakat.